

GAMBARAN BAYI BARU LAHIR DARI IBU YANG TERKAIT COVID-19 DI RSUD R.A.A TJOKRONEGORO KABUPATEN PURWOREJO

Nur Sholichah¹, Nabilah Dyah Anggraeni²

Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia

Jl. Soekarno Hatta Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah

Nursholichah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan study pendahuluan di RSUD RAA Tjokronegoro Kabuptaen Purworejo adalah lebih banyak bayi baru lahir yang hasil RT-PCR nya menunjukkan hasil negative dari ibu yang terkait covid-19 daripada bayi yang hasil RT-PCR yang menunjukkan hasil positif. Tujuan Penelitian : Mengetahui Gambaran Bayi Baru Lahir Dari Ibu Yang Terkait Covid-19 Di RSUD R.A.A Tjokronegoro Kabupaten Purworejo. Metode Penelitian : Jenis penelitian adalah peneliti deskriptif menggunakan metode pendekatan retrospektif. Dengan populasi 145 responden dan sampel 145 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2021 sampai bulan Oktober 2022. Dalam penelitian ini hanya menggunakan analisa univariate. Hasil Penelitian : responden terbanyak bayi dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 79 (54,5%), dan hasil RT-PCR yang menunjukkan negative 135 (93,1%).

Kata kunci : Bayi baru lahir dari ibu yang terkait covid-19

ABSTRACT

Background: Based on a preliminary study at RSUD RAA Tjokronegoro Kabuptaen Purworejo, there are more newborns whose RT-PCR results show negative results from mothers related to covid-19 than babies whose RT-PCR results show positive results. Research Objectives: Knowing the Picture of Newborns from Mothers Related to Covid-19 at RSUD R.A.A Tjokronegoro, Purworejo Regency. Research Methods: This type of research is a descriptive researcher using a retrospective approach method. With a population of 145 respondents and a sample of 145 respondents. In this study using the total sampling technique. The study was conducted from October 2021 to October 2022. In this study, it only used univariate analysis. Research Results: the most respondents with female sex were 79 (54.5%), and RT-PCR results showed negative 135 (93.1%). Conclusion: The respondents whose RT-PCR results were the most were negative 135 (93.1%),

Keywords : *Newborns of mothers related to covid-19*

PENDAHULUAN

Penyakit covid-19 memasuki Indonesia sejak awal Maret dan ada dua orang WNI yang terdeteksi positif covid-19, pemerintah Indonesia langsung bertindak, Dua orang positif tersebut langsung diisolasi di rumah sakit. Pertengahan Maret, pemerintah melalui presiden, menegaskan bahwa pemerintah pusat tidak akan melakukan lockdown seperti yang telah dilakukan beberapa negara yang terlebih dahulu terjangkit covid-19. Pemerintah menyarankan bahwa yang paling penting dilakukan adalah pengurangan mobilitas orang dari satu tempat ke tempat yang lain, menjadi jarak dan mengurangi kerumunan orang yang membawa risiko penyebaran covid-19. Meski, pemerintah pusat tidak memberlakukan lockdown secara nasional, tetapi beberapa pemerintah daerah, khususnya pemerintah desa, ada yang memberlakukan lockdown bagi wilayahnya. Hal tersebut dilakukan agar dapat memantau aktifitas warga dan perbatasan bagi orang lain yang memasuki daerah tersebut. Jika ada warga baru saja bepergian dari wilayah yang terdampak, diwajibkan untuk melakukan isolasi mandiri di rumah (Swaesti, 2020; h.41-42)

Menurut Preiset.al (2020) dalam Susilawati (2021) Selama masa covid-19, wanita hamil mengalami kecemasan yang substansial seperti kecemasan ringan, sedang, dan berat. Stress dan kecemasan ini berkaitan dengan persiapan persalinan selama pandemi covid-19 dan infeksi covid-19 yang bisa mengenai dirinya sendiri dan bayinya. Melibatkan Wanita hamil dalam kegiatan yang berkaitan dengan Kesehatan akan mengurangi kecemasan yang dialaminya. Keterlibatan ibu hamil dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui *telemedicine* untuk

memberikan informasi tentang covid-19, proses persalinan yang aman dari infeksi, dan informasi pasca persalinan yang kemungkinan akan mengurangi stress dan kecemasan pada ibu. Ibu hamil juga harus dilakukan pemeriksaan skrining secara terus-menerus.

Menurut Cristianto D *et.al* (2020) dalam Susilawati (2021) Beberapa kasus menunjukkan bahwa penularan perinatal ke bayi baru lahir dari wanita terinfeksi covid-19 dapat terjadi. Data pediatrik menunjukkan bahwa anak-anak dari segala usia rentan terhadap SARSCOV-2, bahkan bayi di bawah 1 tahun berisiko terkena penyakit parah meskipun relative jarang terjadi. Oleh karena itu, setiap Wanita hamil dengan Riwayat epidemiologis kontak harus dimonitor dengan hati-hati.

Kematian ibu dan neonatal di Indonesia masih merupakan masalah Kesehatan utama. Saat kondisi pandemi, ibu hamil merasa khawatir untuk kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan sehingga diperlukan pedoman yang jelas untuk tenaga Kesehatan, ibu hamil, dan bayi baru lahir. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam covid-19 sehingga pelayanan Kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu pelayanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas dikarenakan adanya kekhawatiran dari ibu hamil dan tenaga Kesehatan memiliki kemungkinan tertular covid-19. Tidak hadirnya ibu hamil, untuk kontrol pada periode antenatal dapat menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Utomo, 2021; h. 4).

Berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), ada 536 ibu hamil terpapar covid-19 pada periode April 2020-April 2021. Sebanyak 3% di antaranya meninggal dunia. Data

tersebut merupakan data sebelum lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia yang terjadi pada periode Juni-Juli 2021 karena serangan varian Delta.

Pada triwulan 1 tahun 2021 jumlah kasus 122 AKI, jumlah kasus AKB 962 kasus (Dinas Kesehatan Prov.Jawa Tengah, 2021).Data di RSUD R.A.A Tjokronegoro pada bulan Oktober 2020-Oktober 2021 menunjukkan bayi baru lahir dari ibu yang positif covid-19 adalah 145. Dengan hasil pemeriksaan RT-PCR positif covid-19 sebanyak 10 bayi.Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran ibu bersalin penderita covid-19 dengan kondisi bayinya di RSUD Tjokronegoro Purworejo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini adalah retrospektif yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*) artinya pengumpulan data dimulai dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoadmojo,2018; h.27).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh Gambaran Bayi Baru Lahir Dari Ibu Yang Terkait Covid-19 Di RSUD R.A.A Tjokronegoro Kabupaten Purworejo. Menurut Sugiyono (2004) dalam Hidayat (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir dari ibu yang terkait covid-19 di RSUD R.A.A Tjokronegoro Kabupaten Purworejo Bulan Oktober 2020 – Oktober 2021 yaitu berjumlah 145.Sampel adalah sebagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ahmad dan Jaya, 2021; h.32). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir dari ibu yang terkait covid-19 di RSUD R.A.A Tjokronegoro Kabupaten Purworejo pada bulan Oktober 2020 – Oktober 2021 sebanyak 145. Variabel tunggal merupakan variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsure atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Sugiyono) Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang ibu bersalin dengan kondisi bayinya di RSUD R.A.A Tjokronegoro Kabupaten Purworejo.Penelitian ini dilakukan di RSUD R.A.A Tjokronegoro Kabupaten Purworejo. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto,2013; h.172). Dalam penelitian ini metode yang di gunakan untuk pengumpulan data adalah sumber data sekunder yaitu mengambil data dari rekam medik rumah sakit. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Software Statistical Program Social Science (SPSS) 22. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

HASIL

Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Table 1. Distribusi frekuensi menurut jenis kelamin di RSUD RAA Tjokronegoro Purworejo

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	66	45.5
Perempuan	79	54.5
Jumlah	145	100

Sumber : Data sekunder, 2021

Berdasarkan table 3 responden terbanyak yaitu 79 bayi (54.5%) berjenis

kelamin perempuan sedangkan 66 bayi (45.5%) berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Analisis Univariat Nilai Persen Hasil Pemeriksaan RT-PCR di RSUD RAA Tjokronegoro Purworejo

Bayi Baru Lahir	Frequency (f)	Presentase(%)
Positive	10	6.9
Negatif	135	93.1
Jumlah	145	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa responden yang tidak positive sebanyak 135 bayi (93.1%) dan yang hasil pemeriksaan yang positive sebanyak 10 bayi (6.9%).

Table 3. Distribusi Frekuensi Central Tendency

Keterangan	Hasil
N Valid	145
Mean	1,0690
Median	1,0000
Mode	1,00
Std. Deviation	25427
Minimum	1,00
Maksimum	2,00

Sumber : Output SPSS 2021

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa nilai statistic yang didapatkan pada analisis univariat hasil pemeriksaan RT-PCR dari tehnik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata – rata dari kelompok hasil pemeriksaan RT-PCR adalah 1,0690, nilai minimal yaitu sebesar 1,00 artinya hasil pemeriksaan RT-PCR yang positive, dan nilai maksimal 2,00 artinya hasil pemeriksaan RT-PCR negative.

PEMBAHASAN

Dari hasil yang diketahui responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 66 bayi (45.5%) dan perempuan sebanyak 79 bayi (54.5%). Dari hasil analisa didapat untuk

responden hasil RT-PCR yang positif pada bayi baru lahir berjenis kelamin laki-laki 4 dan 6 bayi perempuan. Dan untuk hasil RT-PCR yang menunjukkan negative pada bayi laki-laki sebanyak 62 dan 73 bayi perempuan. Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran bayi baru lahir dari ibu yang terkait covid-19 di RSUD RAA Tjokronegoro Kabupaten Purworejo di ketahui responden yang hasil RT-PCR nya negatif sebanyak 135 bayi (93.1%). Kebanyakan bayi baru lahir dari ibu yang terkait covid-19 yaitu bayi yang RT-PCR nya negative. Hal ini dapat terjadi ketika ibu terinfeksi virus selama kehamilan SARSCOV 2 adalah virus mematikan yang menyebabkan penyakit multiorgan pada orang yang terinfeksi. Dan berdasarkan studi kasus menyebutkan bahwa bayi yang dilahirkan secara normal dari ibu yang terinfeksi covid-19 menunjukkan hasil pemeriksaan yang negative pada test swabnya. Suatu tindakan persalinan yang baik dapat mencegah terjadinya paparan virus SARSCOV 2 dari ibu ke bayi maupun petugas medis. Jika dibandingkan dengan kondisi normal. Jadi terdapat alur tata laksana kelahiran neonatus dari ibu yang terkonfirmasi covid-19 harus di lakukan di ruang isolasi khusus untuk covid-19.. (Susilawati, 2021). Jadi hingga saat ini penularan pada ibu bersalin yang terkait covid-19 kepada bayi yang dilahirkan masih sangat rendah, hal tersebut bisa terjadi karena saat proses bersalin para tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri yang sesuai standar dan segera memisahkan bayinya dari ruang bersalin isolasi untuk dilakukan perawatan bayi di ruang isolasi bayi.

Dan berdasarkan hasil yang RT-PCR yang menunjukkan positif lebih sedikit yaitu sebanyak 10 bayi (6.9%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah hingga saat ini,

tidak ada bukti tranmisi intrauterine covid-19. Walaupun beberapa kasus menunjukkan bahwa penularan perinatal ke bayi baru lahir dari wanita yang terinfeksi covid-19 dapat terjadi. Data pediatric menunjukkan bahwa anak-anak dari segala usia rentan terhadap SARSCOV-2, bahkan bayi di bawah usia 1 tahun berisiko terkena penyakit parah meskipun relative jarang terjadi. Oleh karena itu, setiap wanita hamil dengan riwayat epidemiologis kontak harus dimonitor dengan hati-hati. Tranmisi vertical adalah ketika ada pathogen seperti bakteri dan virus yang ditularkan langsung dariibu ke embrio, bayi yang lahir selama kehamilan dan persalinan (Susilawati, 2021). Nilai rata-rata dari kelompok hasil pemeriksaan RT-PCR adalah 1,0690, nilai yang sering muncul yaitu 1,00, nilai minimal 1,00, dan nilai maksimalnya yaitu 2,00.

Berdasarkan keaslian penelitian dari Etika, dkk 2021 dengan judul Gambaran Klinis dan Karakteristik Neonatus dari Ibu Terkonfirmasi Covid-19 di Rumah Sakit Dr. Soetomo dengan penelitian ini terdapat kemiripan ada pada hasil, untuk hasil dari keaslian penelitian adalah analisa univariat yang menggambarkan bahwa proporsinya lebih banyak responden yang hasil pemeriksaan pada bayi baru lahir dari ibu yang terkonfirmasi covid-19 adalah negative. Ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata untuk bayi yang lahir dari ibu yang terkonfirmasi covid-19 secara persalinan normal adalah negative. Kesimpulan dari penelitian mereka adalah bahwa hingga saat ini, tidak ada bukti transmisi intrauterine covid-19. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian lain, yaitu jumlah bayi baru lahir yang terkonfirmasi covid-19 memang sangat rendah (6,9%). Sebagian penelitian menunjukkan adanya dugaan tranmisi vertical pada neonates yang

terkonfirmasi covid-19 yang dilakukan pemeriksaan usap RT-PCR pada 48 jam perawatan postpartum dengan proses persalinan sesuai dengan protocol pencegahan covid-19. Dari penelitian ini di dapatkan sebagian besar hasil RT-PCR pada bayi baru lahir dari ibu yang terkait covid-19 adalah negative, hal ini mendukung beberapa laporan bahwa risiko penularan dari ibu kepada bayi secara transplasental belum terbukti sedangkan penularan melalui droplet saat proses persalinan dapat diminimalkan apabila menggunakan protokol yang berlaku saat proses persalinan.

Menurut petugas medis di rumah sakit tersebut khususnya bidan jika kita menolong persalinan dengan ibu yang RT-PCR nya menunjukka positif sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) maka bisa mencegah terjadinya penularan virus covid-19 kepada bayinya. Kemudian setelah proses persalinan bayi dari ibu yang positif selesai nantinya bayi harus segera di pisahkan dengan ibu di ruangan isolasi bayi, karena untuk mencegah terjadinya penularan virus covid-19 pada bayi baru lahir.

KESIMPULAN

Hasil RT-PCR yang menunjukkan negatif pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 66 bayi (45.5%) dan 79 bayi (54.5%) berjenis kelamin perempuan. Dan bayi baru lahir dari ibu yang terkait covid-19 dengan hasil pemeriksaan RT-PCR positive sebanyak 10 bayi (6.9%) sedangkan yang hasil RT-PCR nya negative lebih banyak yaitu sebanyak 135 bayi (93.1%).

Saat ini belum terbukti adanya penularan secara vertical covid-19, sementara itu tranmisi horizo ntal diperkirakan sebagai sumber infeksi pada neonates. Penerapan protocol kesehatan

terbukti efektif mencegah infeksi terhadap neonatus. Tidak didapatkan hasil swab positif dari semua bayi yang lahir dari ibu terkait covid-19 sesuai dengan tidak ditemukannya gejala apapun pada bayi sampai dengan bayi pulang.

SARAN

1. Bagi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan berhubungan dengan bayi baru lahir dari ibu yang terkait covid-19.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Di harapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui hal-hal yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan hendaknya tidak hanya menggunakan analisa univariat saja agar mendapatkan yang dapat di generalisasi serta dapat mengambil sampel lebih.
3. Bagi Mahasiswa Kebidanan
Salah satu peran bidan adalah sebagai pendidik. Mahasiswa belajar memberikan pendidikan kepada ibu cara untuk pencegahan penyakit menular pada orang lain di sekitarnya pada bayi dan balita khususnya mencegah penularan virus covid-19 dengan protocol kesehatan dengan baik
4. Bagi Instutisi Pelayanan Kesehatan
Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar pihak institusi pelayanan kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang pencegahan virus covid-19 khususnya dari ibu positif kepada bayinya secara terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

Etika, d. (2021). Gambaran Klinis Dan Karakteristik Neonatus Dari Ibu Terkonfirmasi Covid 2019 Di

Rumah Sakit Dr. Soetomo. *Sari Pediatri*.

Indrayani, & Djami, M. (2013). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Kemenkes, R. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Persalinan Nifas Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.

Anies, d. (2021). *Bunga Rampai COvid-19 Tinjauan Coovid-19 dari Aspek Kesehatan Ekonomi Hukum*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Etika, d. (2021). Gambaran Klinis Dan Karakteristik Neonatus Dari Ibu Terkonfirmasi Covid 2019 Di Rumah Sakit Dr. Soetomo. *Sari Pediatri*.

Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Indrayani, & Djami, M. (2013). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Radityo, d. (2020). *Karakteristik Bayi Baru Lahir Dari Ibu Terkait Covid-19 Di RSUP Dr.Kariadi Semarang*. *Journal of Clinical Medicine*, 166-170.

Susilowati, E. (2021). *Mengenal Covid-19 dalam Kehamilan Persalinan dan Masa Menyusui*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Utomo, M. T. (2021). *Persiapan Kelahiran Bayi Di Era Pandemi Covid-19*. Surabaya: Airlangga University Press